

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya yang dilakukan komunitas LPI untuk meningkatkan *self esteem* anak dengan stigma negatif di Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dilakukan melalui bimbingan belajar yang dilakukan secara kelompok. Bimbingan tersebut dilakukan dengan mengkombinasikan berbagai teori belajar baik dengan teori behavioristik, kognitif dan humanistik. Dari berbagai teori tersebut kegiatan LPI biasanya dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar setiap Sabtu minggu, permainan, perlombaan dalam rangka memeriahkan PHBN maupun PHBI, *field trip*, ketrampilan dan keagamaan. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan komunitas LPI memberikan dampak perubahan kepada anak-anak LPI yang lebih agamis ditunjukkan dari yang awalnya tidak menggunakan kerudung sekarang banyak yang menggunakan kerudung, selain itu keberhasilan kegiatan LPI juga ditunjukkan dengan prestasi anak-anak LPI yang berhasil mendapatkan medali emas dalam ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) tahun 2018. Dampak dari kegiatan tersebut tentu bukan hal yang mudah untuk dicapai dan dilakukan. Sebab membutuhkan banyak usaha dan kesabaran yang besar. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh LPI memiliki dampak terhadap pembentukan *self esteem* anak yang tinggal di daerah lokalisasi Sumber

Wungu sehingga mereka memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan yang lebih baik. Peningkatan *self esteem* juga ditunjukkan dari hasil pengisian daftar cek *self esteem* dimana adanya perubahan dan peningkatan *self esteem* menjadi lebih positif dibandingkan sebelumnya. Visi misi LPI untuk mewujudkan generasi yang mandiri, kreatif dan memiliki adab sejaan dengan tujuasn belajar yaitu mengasah ketrampilan belajar, mental dan motivasi anak, sejalan dengan fungsi bimbingan belajar sebagai upaya *preventif, distributive function, adjust functio, remedial function* dann *maintace fuction* dan tentu sejalan dengan manfaat bimbingan belajar baik bagi relawan maupun anak-anak LP

2. Hambatan-hambatan yang dialami komunitas LPI

Hambatan hambatan yang dialami komunitas LPI berasal dari internal maupun eksternal. Secara internal hambatan berasal dari dalam komunitas sendiri seperti relawan yang berganti-ganti yang bergantung dari kondisi dan situasi di Kampung Inggris, Selain itu ada juga hambatan komunikasi antar anggota, dan dana operasional komunitas yang masih menggunakan uang donatur. Sedangkan secara eksternal hambatan yang terjadi adalah kepercayaan masyarakat yang dulunya sempat merasa ragu dengan adanya LPI, karakter anak-anak LPI yang lebih mudah berkata kotor, hiperaktif, sulit untuk dinasehati, dan lebih cepat puber dan hambatan yang lain karena adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan kegiatan berhenti sementara.

3. Cara mengatasi hambatan

Cara mengatasi hambatan hambatan yang ada adalah dengan meningkatkan kesadaran kita sebagai relawan untuk terus berikhtiar, memberikan tanggung jawab relawan yang domisili kediri untuk menjadi pengurus harian, membuat aturan untuk tidak memberikan janji kepada anak-anak LPI dan yang terakhir dengan memberikan pesan kepada anak-anak yang lebih besar di LPI untuk menjaga adik adik selama pandemi. Cara dalam mengatasi hambatan yang ada setiap relawan berbeda hal tersebut dipengaruhi karena adanya perbedaan pengalaman. Dan yang terakhir setiap hambatan yang ada tidak selalu menemukan cara untuk mengatasinya. Karena setiap komunitas ataupun organisasi selalu memiliki konflik dalam menjalankan berbagai program-program kegiatan.

B. Saran

1. Bagi relawan LPI

Bagi relawan-relawan komunitas LPI dalam melaksanakan kegiatan LPI hendaknya memiliki arsip kegiatan yang direkap secara berkala. Dan pentingnya untuk saling menjaga komunikasi dan loyalitas agar senantiasa tetap kompak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.

2. Bagi anak-anak LPI

Bagi anak-anak LPI untuk senantiasa terus belajar untuk menggapai banyak impian untuk tidak menyerah dan patah semangat.

Tentunya untuk terus menerapkan ilmu ilmu yang sudah didapatkan dalam kegiatan komunitas LPI

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode dan pendekatan kajian dengan lebih mendalam. Sehingga dapat mengungkapkan lebih banyak informasi yang ada. Dengan catatan kekurangan dapat menjadi perbaikan bagi penulis selanutnya.

4. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, lokasi penelitian di daerah Lokalisasi Sumber Wungu Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dapat dijadikan sebagai tempat penelitian dan tempat untuk melaksanakan program pengabdian bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam.